

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP
PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA**

TESIS



Oleh:

Riyan Kartiza

2220522036

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP
PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen

Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Andalas



Dr. Rida Rahim S.E., M.M

Moh. Fany Alfarisi, SE, MS Fin, PhD

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Tesis oleh Riyan Kartiza

Pembimbing 1 : Dr. Rida Rahim S.E., M.E

Pembimbing 2 : Mohamad Fany Alfarisi, SE, MS Fin, PhD

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis determinan profitabilitas bank di Indonesia dengan menekankan peran kebijakan makroprudensial. Menggunakan data panel dari 45 BUK dan BUS yang beroperasi di Indonesia selama tahun 2014 hingga 2014 dengan model efek tetap serta Driscoll–Kraay robust standard errors untuk mengatasi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan *cross-sectional dependence*, penelitian ini menguji variabel internal bank, kondisi makroekonomi, dan instrumen makroprudensial Loan-to-Value (LTV), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Penyנגga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan indeks komposit MaPP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial RIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, sementara LTV dan PLM tidak berpengaruh signifikan. Namun, dalam pengujian simultan, LTV menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa efektivitasnya muncul dalam kerangka bauran kebijakan. Variabel kontrol menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran bank dan inflasi berpengaruh positif. Secara keseluruhan, bauran kebijakan makroprudensial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan makroprudensial lebih efektif ketika diterapkan secara terintegrasi, di mana RIM berperan sebagai pendorong intermediasi, sementara LTV dan PLM berfungsi sebagai penyeimbang risiko dan stabilitas. Selain itu, meskipun beberapa bank semakin mengandalkan layanan digital dan fee-based income, optimalisasi fungsi intermediasi tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia.

Kata kunci: profitabilitas bank, kebijakan makroprudensial, LTV, RIM, PLM, Driscoll–Kraay,

DO MACROPRUDENTIAL POLICIES INFLUENCE BANK PROFITABILITY? EVIDENCE FROM INDONESIA

Thesis by Riyan Kartiza

Supervised by Dr. Rida Rahim S.E., M.E dan Mohamad Fany Alfarisi, SE, MS Fin, PhD

ABSTRACT

This study examines the impact of macroprudential policies on bank profitability in Indonesia, focusing on Loan to Value (LTV), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). Using a quantitative approach, the study employs panel data from 46 commercial and Islamic banks over the period 2014–2024. The analysis applies panel regression with the Fixed Effect Model (FEM) as the preferred specification, alongside Driscoll–Kraay standard errors to address heteroskedasticity, autocorrelation, and cross-sectional dependence.

The results show that RIM has a positive and significant effect on bank profitability, indicating that stronger intermediation enhances returns. In contrast, LTV and PLM are not significant when tested individually; however, LTV becomes positive and significant in the robustness test, suggesting that its effectiveness emerges within a policy mix framework. Among control variables, operational inefficiency (BOPO) and credit risk (NPL) negatively affect profitability, while bank size and inflation have positive effects. Overall, the macroprudential policy mix is found to have a positive and significant impact on bank profitability.

These findings highlight that macroprudential policies are more effective when implemented in an integrated manner, where RIM promotes intermediation while LTV and PLM serve as stabilizing instruments. Furthermore, despite the growing role of digital banking and fee-based income, optimizing the intermediation function remains a key driver of bank profitability in Indonesia.

Keywords: bank profitability, macroprudential policy, LTV, MIR, MLB, Driscoll–Kraay.